UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Kesediaan Membayar Wisatawan Terhadap Program Adopsi Penyu di Pantai Pelangi, Bantul
Haifa Kinanti, Dr. Anggi Rahajeng, S.E., M.Ec
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pariwisata berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan kontribusinya terhadap PDB yang meningkat. Di tingkat daerah, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, mengalami peningkatan kunjungan wisata pascapandemi. Salah satu destinasi wisata pesisir dengan nilai ekologis tinggi adalah Pantai Pelangi, yang merupakan kawasan konservasi penyu. Program konservasi telah meningkatkan tingkat penetasan telur penyu, namun masih menghadapi tantangan ekologis seperti degradasi habitat, pencemaran sampah plastik, perburuan telur, serta keterbatasan pendanaan. Sementara itu, potensi kontribusi wisatawan belum dimanfaatkan secara optimal. Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pelangi berpotensi menjadi sumber pendanaan alternatif melalui program adopsi penyu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar (*willingness to pay*) wisatawan serta mengestimasi nilai kesediaan membayar terhadap program adopsi penyu yang diterapkan oleh pihak konservasi Pantai Pelangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Contingent Valuation Method* (CVM) dengan model regresi ordered probit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan kesadaran lingkungan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel usia dan pengetahuan tentang penyu tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Nilai *expected willingness to pay* diestimasi sebesar Rp20.339 per bulan. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa program adopsi penyu berpotensi menjadi salah satu program yang tidak hanya meningkatkan ekonomi pariwisata namun juga bermanfaat untuk keberlanjutan ekosistem dan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: *Contingent Valuation Method*, Konservasi Penyu, Regresi Ordered Probit, *Willingness to Pay*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Kesediaan Membayar Wisatawan Terhadap Program Adopsi Penyu di Pantai Pelangi, Bantul
Haifa Kinanti, Dr. Anggi Rahajeng, S.E., M.Ec
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Tourism contributes significantly to Indonesia's economic growth, as reflected in its increasing contribution to GDP. At the regional level, Bantul Regency, Yogyakarta, has experienced a post-pandemic increase in tourist visits. One of the coastal tourism destinations with high ecological value is Pelangi Beach, which is designated as a sea turtle conservation area. Conservation programs have improved the hatching success rate of sea turtle eggs, yet they still face ecological challenges such as habitat degradation, plastic waste pollution, egg poaching, and funding limitations. Meanwhile, the potential contribution of tourists remains underutilized. Tourists visiting Pelangi Beach have the potential to become an alternative source of funding through a sea turtle adoption program. This study aims to analyze the factors influencing tourists' willingness to pay and to estimate the value of their willingness to pay for the sea turtle adoption program implemented by the Pelangi Beach conservation authority. The method used in this research is the Contingent Valuation Method (CVM) with an ordered probit regression model. The results show that income and environmental awareness have a positive and significant effect, while age and knowledge about sea turtles do not have a significant effect. The expected willingness to pay value is estimated at IDR 20,339 per month. These findings provide empirical evidence that the turtle adoption program has the potential to become an initiative that not only supports tourism-based economic development but also contributes to ecosystem sustainability and environmental conservation.

Keywords: Contingent Valuation Method, Sea Turtle Conservation, Ordered Probit, Willingness to pay.